

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskriptif Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Data hasil Observasi Kemampuan Sosial Emosional anak Umur 5-6 Tahun**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran demonstrasi. Lembar observasi yang dibutuhkan telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk melihat kemampuan sosial emosional anak.

Berikut ini adalah hasil observasi kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun melalui permainan tradisional di TK Assisi Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

##### **4.1.2 Data Hasil Observasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Di kelas Eksperimen**

Tabulasi data observasi kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat dilihat pada tabel di lampiran 3. Tabulasi tersebut berfungsi untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Adapun skor nilai observasi kemampuan sosial emosional umur 5-6 tahun melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah:

**Tabel 4.1. Data Hasil Nilai Observasi Kelas Eksperimen**

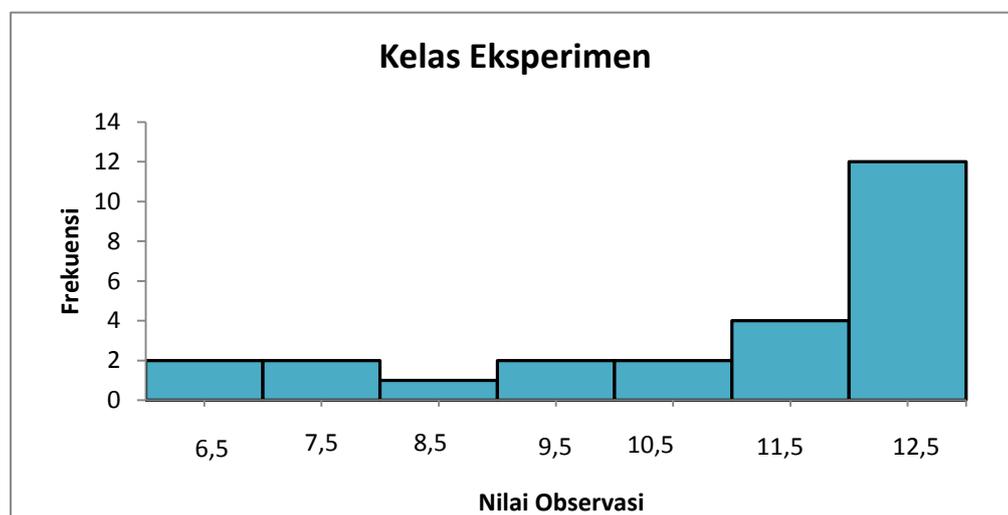
No.	Nama	Nilai Observasi
1	A	12
2	B	9
3	C	7
4	D	11
5	E	12
6	F	10
7	G	11
8	H	7
9	I	6
10	J	11
11	K	12
12	L	12
13	M	12
14	N	10
15	O	12
16	P	11
17	Q	12
18	R	9
19	S	12
20	T	8
21	U	6
22	V	12
23	W	12
24	X	12
25	Y	12

Pada tabel hasil observasi kemampuan sosial emosional anak pada kelas eksperimen yaitu dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 12 dan nilai terendah adalah 6. Berikut tabel tentang keadaan hasil observasi kelas eksperimen secara jelas:

**Tabel 4.2. Keadaan hasil Observasi Kelas Eksperimen**

Nilai Observasi	Batas Nyata	Frekuensi	Rata-rata	Standart Deviasi
6	6,5	2	10,4	2,08
7	7,5	2		
8	8,5	1		
9	9,5	2		
10	10,5	2		
11	11,5	4		
12	12,5	12		
Jumlah Frekuensi		25		

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata anak adalah 10,4 dan simpangan baku 2,08. Untuk memperjelas tabel 4.2, dibawah ini tertera diagram batang nilai observasi di kelas eksperimen.

**Gambar 4.1. Diagram Batang Nilai Observasi Dikelas Eksperimen**

Pada diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional di kelas eksperimen memperoleh nilai 6 dengan frekuensi 2, nilai 7 dengan frekuensi 2, nilai 8 dengan frekuensi 1, nilai 9 dengan frekuensi 2, nilai 10 dengan frekuensi 2, nilai 11 dengan frekuensi 4, dan nilai 12 dengan frekuensi 12.

dengan frekuensi 2, nilai 11 dengan frekuensi 4 dan nilai tertinggi pada nilai 12 dengan frekuensi yang lebih banyak juga, yakni dengan frekuensi 12.

#### **4.1.3 Data Hasil Observasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Di kelas Kontrol**

Dari tabel tabulasi data observasi kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun pada kelas kontrol dijelaskan pada tabel (terdapat di lampiran 4). Tabel tersebut berfungsi untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun skor observasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

ini : **Tabel 4.3. Data Hasil Nilai Observasi Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Observasi</b>
1	A	8
2	B	9
3	C	9
4	D	9
5	E	6
6	F	5
7	G	9
8	H	7
9	I	7
10	J	9
11	K	11
12	L	9
13	M	8
14	N	4
15	O	7
16	P	8
17	Q	8
18	R	6
19	S	9
20	T	9
21	U	8
22	V	5
23	W	10
24	X	6
25	Y	10

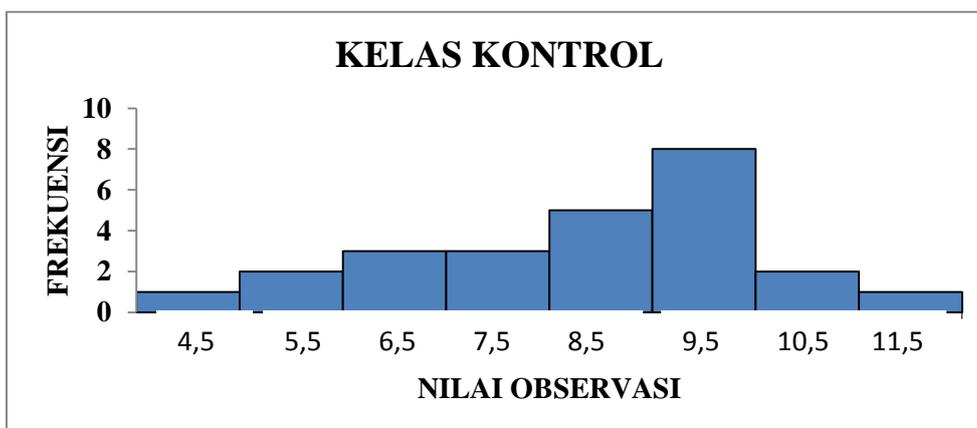
Pada tabel hasil observasi kemampuan sosial emosional anak pada kelas eksperimen yaitu dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terlihat bahwa nilai tertinggi adalah 11 dan nilai terendah adalah 4. Berikut tabel tentang keadaan hasil Observasi Kelas Kontrol secara jelas:

**Tabel 4.4. Keadaan hasil Observasi Kelas Kontrol**

Nilai Observasi	Batas Nyata	Frekuensi	Rata-rata	Standart Deviasi
4	4,5	1	7,84	1,74
5	5,5	2		
6	6,5	3		
7	7,5	3		
8	8,5	5		
9	9,5	8		
10	10,5	2		
11	11,5	1		
<b>Jumlah Frekuensi</b>		25		

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata anak adalah 7,84 dan simpangan baku 1,74. Untuk mempelajari tabel 4.4, dibawah ini tertera diagram batang nilai observasi di kelas Kontrol.

**Gambar 4.2. Diagram Batang Nilai Observasi Dikelas Kontrol**



Pada diagram batang di atas menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosioanal di kelas kontrol memperoleh nilai 4 dengan frekuensi 1, nilai 5

dengan frekuensi 2, nilai 6 dengan frekuensi 3, nilai 7 dengan frekuensi 3, nilai 8 dengan frekuensi 5, nilai 9 dengan frekuensi 8, nilai 10 dengan frekuensi 2 dan nilai 11 dengan frekuensi 1. Data diatas menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional di kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 11 dan nilai terendah 4.

Berdasarkan data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka dapat dijelaskan bahwa anak di kelas eksperimen memiliki kemampuan sosial emosional yang lebih tinggi dibanding dengan kemampuan sosial emosional anak dikelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor tertinggi (12) dan nilai rata-rata yang lebih tinggi (10,4) di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki jumlah skor tertinggi (11) dan nilai rata-rata (7,84).

## **4.2 Pengujian Persyaratan Analisis**

Sesuai dengan teknik analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan uji-t, maka diperlukan pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas dan homogenitas.

### **4.2.1. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menunjukkan apakah data setiap kelas berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data untuk setiap kelas. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini digunakan metode Lilliefors (pada Lampiran 12). Metode Lilliefors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Uji Lilliefors digunakan bila ukuran sampel (n) lebih kecil dari 25. Dari hasil perhitungan yang dilakukan secara

manual hasilnya terangkum pada tabel di bawah ini (perhitungannya pada lampiran 8):

**Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

No.	Data	Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Hasil Observasi	Eksperimen	0,1105	0,173	Normal
2	Hasil Observasi	Kontrol	0,1378	0,173	Normal

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh data kelas eksperimen  $L_0$  ( $L_{hitung}$ ) = 0,1105 sedangkan nilai  $L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 25$  yakni sebesar 0,173. Diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1105 < 0,173$ . Kriterianya adalah data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data observasi kelas kontrol diperoleh harga  $L_0$  ( $L_{hitung}$ ) = 0,1378 sedangkan nilai  $L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 25$  yakni sebesar 0,173. Diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1378 < 0,173$ . Kriterianya adalah data berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan data kemampuan sosial emosional anak perlu diketahui apakah data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogen atau tidak, maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Pada masing-masing data hasil observasi untuk kedua sampel diperoleh pengujian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka diterima hipotesis nol bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Untuk mengetahui kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen digunakan uji kesamaan (homogenitas) kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut (perhitungan pada lampiran 9):

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

**Tabel 4.6 Ringkasan Uji Homogenitas**

No.	Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1	Eksperimen	4,32	1,43	1,98	Homogen
2	Kontrol	3,02			

Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,43$  dan nilai  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang dan penyebut 24) diperoleh 1,98 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,43 < 1,98$ . Kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas ialah varians data kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun baik dari penelitian kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

### 4.3. Pengujian Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji-t terhadap data

yang diperoleh melalui observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t diperoleh pada tabel dibawah ini. (Perhitungan pada lampiran 10).

**Tabel 4.7. Hasil Hipotesis dengan Uji-t**

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	4.32	4,76	1,69	Ada Perbedaan yang Signifikan
2	Kontrol	3.02			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,76$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,694$  dengan ( $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 48$  dan taraf  $\alpha = 0.05$ ). Nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf  $\alpha = 0.05$  diperoleh 1,694. Sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,76 > 1,694$ . Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dinyatakan “Ada pengaruh signifikan model pembelajaran Numbered Heads Together terhadap kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun di TK Assisi Medan T.A 2017/2018”.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) semakin meningkat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok diberi nomor dari nomor kecil sampai dengan nomor besar dan diharapkan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk memberi jawaban atas pertanyaan guru (Kahesti , 2013:50). Hasil dari penerapan model pembelajaran NHT permainan yang

dilakukan pada kelas eksperimen sangat berpengaruh pada kemampuan sosial emosional anak, karena terlihat jelas saat melakukan pembelajaran anak sangat senang, saling berinteraksi dalam melakukan pembelajaran. Adanya pertanyaan dari guru membuat anak menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipanggil oleh guru. Berbeda dengan pembelajaran demonstrasi yang dilakukan pada kelas kontrol, kemampuan sosial emosional anak kurang berkembang. Hal ini terlihat saat anak melakukan pembelajaran kurang adanya interaksi dan tidak ada tanggung jawab masing-masing anak karena model pembelajaran demonstrasi tidak membutuhkan interaksi dengan teman di kelas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Assisi Medan kemampuan sosial emosional anak di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan sosial emosional anak umur 5-6 tahun di TK Assisi Medan sesuai dengan pendapat Trianto (2007:26) *Numbered Heads Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif struktur kelas tradisional”.